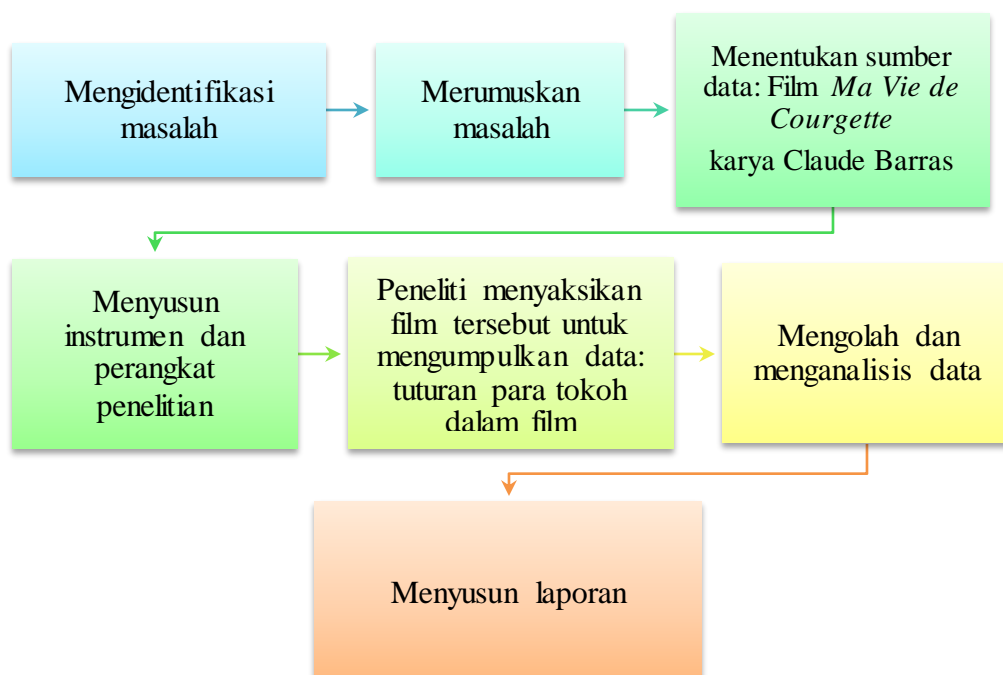


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif telah banyak dilakukan dalam penelitian-penelitian terdahulu, beberapa diantaranya adalah Hindmarsh (2000), Saussure (2008), Lipińska (2009), dan Pavesi (2013). Metode ini mampu menggambarkan seideal mungkin terkait objek yang menjadi fokus penelitian mengenai individu, keadaan bahasa, dan keadaan sosial yang terdapat dalam deiksis pada media film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras. Penelitian ini dilakukan dengan cara memahami setiap dialog yang terjadi antara penutur dan mitra tutur yang mengandung leksikon deiksis.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, berikut ini adalah desain penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah berupa semua tuturan para tokoh yang terdapat dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras. Adapun objek pada penelitian ini adalah semua leksikon deiksis yang terkandung dalam film animasi layar lebar yang berjudul *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras yang berdurasi selama 66 menit. Film yang resmi dirilis di Perancis pada tanggal 19 Oktober 2016 ini merupakan sebuah adaptasi dari novel yang berjudul *Autobiographie d'une Courgette* karya Gilles Paris yang kemudian diangkat menjadi naskah film yang ditulis oleh Céline Sciamma. Film ini menggunakan bahasa Perancis sebagai bahasa pengantarnya. Selama proses produksinya, film ini diproduksi di *Rhône-Alpes Studio, Lyon, France*. Film ini telah memenangkan 20 kategori perfilman dan telah masuk ke dalam salah satu nominasi Oscar (IMDB, 2016).



Gambar 3.2

Aprilia, 2018

ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM MA VIE DE COURGETTE KARYA CLAUDE BARRAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Poster Film Ma Vie de Courgette

3.3 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Tahapan yang pertama ialah tahap persiapan. Dalam tahap persiapan, terdapat proses perencanaan dalam penelitian ini meliputi mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan sumber data, yaitu Film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras, penyusunan dan penyiapan instrumen dan perangkat penelitian, hingga penyusunan dan pengajuan proposal skripsi.

Kemudian tahapan yang kedua ialah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang terdapat dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras yang berupa tuturan para tokoh dalam film dengan menggunakan metode simak, dan beberapa teknik yaitu teknik sadap dan teknik catat. Kemudian menganalisis setiap data yang terkumpul sesuai dengan teori deiksis dengan menggunakan metode padan referensial dan teknik dasar dalam metode tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) yang kemudian dilanjut dengan menggunakan teknik hubung banding menyamakan (HBS) dalam tahap analisis data. Dalam proses pengumpulan data, data yang telah dikumpulkan dibedah menggunakan instrumen penelitian.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini juga memerlukan beberapa instrumen dalam pelaksanaannya. Suryana (2010) menegaskan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga semua mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (p.40).

Maka dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran utama sebagai instrumen penelitian. Peneliti dalam penelitian ini memiliki kemampuan di bidang linguistik, khususnya pada bidang kajian pragmatik yaitu deiksis, dan menguasai kompetensi

Aprilia, 2018

ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM MA VIE DE COURGETTE KARYA CLAUDE BARRAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasar bahasa Perancis. Untuk memudahkan penelitian, instrumen dalam penelitian ini dibantu oleh penggunaan kartu data. Kartu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kartu Data Penelitian

No.	Kode	Data	Bentuk				Fungsi					
			1	2	3	4	A	B	C	D	E	F

(Adaptasi dari Cummings, 2007 dan Jakobson dalam Loison, Donadille, Houbron, Legrand, dan Mas, 2015)

Keterangan:

1: Deiksis Orang dan Sosial	A: Fungsi Referensial	D: Fungsi Metalingual
2: Deiksis Waktu	B: Fungsi Emotif	E: Fungsi Fatis
3: Deiksis Tempat	C: Fungsi Konatif	F: Fungsi Puitis
4: Deiksis Wacana		

Kartu data di atas disusun berdasarkan teori tentang bentuk deiksis yang telah dikemukakan oleh Cummings (2007) dan teori tentang fungsi bahasa yang telah dikemukakan oleh Jakobson (dalam Loison, Donadille, Houbron, Legrand, dan Mas, 2015).

Cara pengisian kartu data di atas adalah dengan memberi urutan nomor data pada kolom nomor, dilanjutkan dengan mengisi kode dengan singkatan judul film (MVC) dan urutan data percakapan (001, dst.) pada kolom kode, kemudian memasukkan data berupa tuturan yaitu percakapan yang telah dikumpulkan berdasarkan adegan dalam film pada kolom data, selanjutnya memberi tanda centang (√) pada kolom bentuk dan fungsi sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh setiap tuturan.

3.3.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 Metode Simak

Sudaryanto (2015) mengemukakan bahwa “metode ini disebut metode simak atau penyimak karena memang berupa penyimak: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa.” (p. 203).

Peneliti dengan seksama menyimak subjek dan objek penelitian ini yaitu film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras dengan menyaksikannya dari awal

Aprilia, 2018

ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM MA VIE DE COURGETTE KARYA CLAUDE BARRAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

durasi hingga akhir. Peneliti memerhatikan penggunaan bahasa yang digunakan setiap tokoh dalam film tersebut dengan menyimak setiap tuturan yang dilontarkan oleh setiap tokoh.

3.3.2.2 Teknik Sadap

Dalam penelitian ini, metode simak ini dibantu oleh teknik sadap. Sudaryanto (2015) memaparkan bahwa:

Pada praktiknya, penyimakan atau metode simak itu diwujudkan dengan penyadapan. Si peneliti, untuk mendapatkan data, pertama-tama dengan segenap kecerdikan dan kemauannya harus menyadap pembicaraan (menyadap penggunaan bahasa) seseorang atau beberapa orang. Kegiatan menyadap itu dapat dipandang sebagai teknik dasarnya dan dapat disebut teknik sadap (p.203).

Peneliti dengan kemampuan yang dimilikinya dalam ilmu linguistik bahasa Perancis khususnya pada bidang kajian pragmatik, menyadap penggunaan bahasa yang digunakan oleh para tokoh dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras, kemudian peneliti menyortir tuturan-tuturan para tokoh untuk dapat dianalisis sesuai dengan bentuk dan fungsi deiksis yang terkandung dalam setiap kalimat yang diucapkan oleh masing-masing tokoh.

3.3.2.3 Teknik Catat

Kemudian penelitian ini juga ditunjang oleh teknik catat dalam proses pengumpulan data. Sudaryanto (2015) mengemukakan bahwa:

Pencatatan itu dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan-diterapkan dengan menggunakan alat tulis tertentu. Dengan adanya kemajuan teknologi, pencatatan itu dapat memanfaatkan disket komputer atau alat semacamnya yang lebih canggih dengan akurasi yang lebih meyakinkan, dengan pembacaan dan pengecekan lewat penayangan di layar tayangan. Dalam pada itu, transkripnya pun dapat dipilih satu dari antara tiga yang ada berikut, bergantung kepada jenis objek sasarannya dan tujuannya, yaitu transkripsi ortografis, fonemis, fonetis. Pencatatan semacam itu dapat dipandang sebagai teknik lanjutan dan disebut teknik catat (p.205-206).

Setelah peneliti menggunakan metode simak dan teknik sadap, selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik catat. Dimana pada teknik ini, peneliti mencatat semua tuturan yang telah selesai disortir pada teknik sadap untuk

Aprilia, 2018

ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM FILM MA VIE DE COURGETTE KARYA CLAUDE BARRAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian dianalisis sesuai dengan bentuk dan fungsi deiksis yang terkandung dalam setiap kalimat yang telah dilontarkan oleh masing-masing tokoh dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras yang dikumpulkan berdasarkan banyaknya jumlah adegan atau *scene* yang terdapat dalam film tersebut.

3.3.3 Validitas

Penelitian ini didukung oleh strategi validitas kualitatif. Penelitian ini menggunakan strategi deskripsi kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian. Creswell (2010) mengemukakan bahwa deskripsi kaya dan padat (*rich and thick description*) yang dilakukan dalam penelitian akan menambah kualitas validitas penelitian. Deskripsi yang dilakukan dalam penilitan setidaknya harus menggambarkan *setting* penelitian dan membahas salah satu unsur dari pengalaman-pengalaman subjek dan objek penelitian. Dalam hal ini, ketika peneliti menyajikan deskripsi yang detail misalnya mengenai *setting*, atau menyajikan banyak perspektif tentang tema, hasil penelitiannya akan menjadi lebih realistis dan kaya (p.287).

3.4 Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan tahap penyelesaian dengan melakukan proses analisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian untuk mencapai tujuan dilaksankanya penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk mengkaji bentuk dan fungsi deiksis yang terdapat dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras; dan yang kedua adalah untuk mengkaji intensitas bentuk dan fungsi deiksis yang muncul dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras. Dalam mencapai tujuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode padan referensial yang ditunjang oleh dua teknik, yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding menyamakan (HBS) sebagai teknik pendukung.

Selain metode padan referensial, dalam penelitian ini pun digunakan teknik dasar teknik PUP. Sudaryanto (2015, p.25) mengemukakan bahwa “adapun alatnya ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh penelitiannya. Sesuai dengan dengan jenis penentu yang akan dipilah-pilahkan atau dipisah-

pisahkan atau dibagi menjadi berbagai unsur itu maka daya pilah itu dapat disebut daya pilah referensial.”

Dalam menganalisis data, peneliti memadankan setiap data yang berupa kalimat tuturan dari para tokoh dalam film *Ma Vie de Courgette* karya Claude Barras yang telah terkumpul untuk dianalisis sesuai dengan bentuk dan fungsi deiksis ke dalam kartu data yang telah dipisah sesuai dengan urutan kronologis dan dikumpulkan berdasarkan banyaknya jumlah adegan atau *scene* yang terdapat dalam film. Kemudian peneliti dengan menggunakan teknik PUP akan memilah unsur mana yang menjadi penentu indikator bentuk dan fungsi deiksis yang terkandung pada setiap bentuk tuturan. Selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik HBS untuk memantapkan data yang telah dipilah apakah tuturan-tuturan tersebut sudah masuk ke dalam kategori yang sesuai dengan bentuk dan fungsi deiksisnya atau belum dan memasukkan ke dalam kartu data penelitian sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh setiap data.